

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Film *42 The True Story Of An American Legend* merupakan salah satu film yang mengangkat tema rasisme yang terjadi di Amerika. Rasisme selama ini merupakan salah satu rangkaian sejarah kelam kehidupan masyarakat di Amerika, khususnya bagi masyarakat kulit gelap Afro-Amerika, dimana masyarakat kulit gelap yang tinggal disana kerap sekali menerima tindakan diskriminasi oleh masyarakat kulit putih. Dalam film *42 The True Story Of An American Legend*, rasisme dihadirkan dalam perjalanan karir seorang pemain *baseball* kulit gelap Afro-Amerika yang bermain pada tim *baseball major* kulit putih di Amerika.

Berdasarkan hasil penelitian pada sub bab sebelumnya yang dilakukan menggunakan analisis semiotika Roland Barthes, dalam penelitian berjudul Rasisme dalam Film *42 The True Story Of An American Legend*, didapatkan beberapa kesimpulan yaitu, walaupun dalam film *42 The True Story Of An American Legend* tokoh utama diperankan oleh orang kulit gelap Afro-Amerika, namun tetap saja orang kulit putih muncul sebagai tokoh superior. Dimana superioritas kulit putih ditunjukkan melalui serangkaian bahasa verbal maupun non verbal. Sedangkan orang kulit gelap Afro-Amerika pada film *42 The True Story Of An American Legend* tetap saja muncul sebagai tokoh

inferior, dimana dibalik kesuksesan tokoh kulit gelap, terdapat campur tangan orang kulit putih.

## **B. Saran**

Penelitian berjudul Rasisme dalam film film *42 The True Story Of An American Legend* di atas menggunakan metode analisis semiotika, dimana penelitian ini hanya mengidentifikasi pada tanda-tanda yang muncul untuk mengetahui makna yang tersembunyi pada film tersebut. Melalui penelitian ini diharapkan, bagi penelitian selanjutnya dapat mengembangkan penelitian rasisme yang terdapat pada film menggunakan metode analisis naratif serta rasime dengan gambaran berbeda yang digambarkan oleh media.

Peneliti juga berharap bagi para pembuat film ( sutradara dan produsen film) yang akan membuat film dengan tema rasisme, dapat menjadikan penelitian ini sebagai tambahan referensi tentang makna dan nilai-nilai rasisme. Dimana melalui pemahaman rasisme yang telah dijabarkan pada penelitian ini, besar harapan peneliti bahwa film-film bertema rasisme akan berakhir dengan *happy ending*, tanpa meninggalkan stereotip negatif terhadap suatu kelompok, ras, maupun agama tertentu.